

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai upaya memperkenalkan pola permainan trinada pada kelompok sekami minat keyboard stasi santo kristoforus matani penfui kupang dengan lagu model bolehkah yesus melalui metode imitasi dan drill, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran persepsinya (Sukmadinata, 2006:94). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, guna memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Untuk itu hasil penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif sangat baik digunakan dalam penelitian ini karena data

yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Lapangan (naturalistik dan alamiah)

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah salah satu anggota KUB Santo Kristoforus Matani
 - a. Kelompok sekami minat keyboard stasistasisanto kristoforus matani

D. Jenis dan Bentuk Data

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian mengenai ketrampilan kelompok sekami minat keyboard stasistasisanto kristoforus matani

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari tangan kedua, dari buku-buku, media masa, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan teknik dasar penjarian. Data ini berguna sebagai pendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh Lembaga Pendidikan ini maupun dari sumber-sumber lainnya yang relevan. Data ini meliputi buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan pola permainan trinada
2. Studi Lapangan, yaitu pengumpulan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Pada hakikatnya, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang dimaksud disini yakni peneliti mengamati keadaan lapangan, keadaan manusia, dan situasi social serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

b. Teknik Wawancara

Sebuah interaksi pasti didahului dengan wawancara. Dalam tahap ini, penulis mewawancarai kelompok sekami minat keyboard stasistasisanti kristoforus matani, tipe wawancara yang digunakan antara lain: wawancara baku dan terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat

pertanyaan yang telah disiapkan. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

F. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Sistematika Penulisan

adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II, Landasan Teoritis, menjelaskan pembahasan tentang konsep belajar dan pembelajaran, metode imitasi dan drill, teknik penjarian instrumen keyboard, trinidad.

3. Bab III, Metode Penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan narasumber, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan dan personil penelitian.

H. Langkah-langkah Penelitian

1. Pertemuan I

- a. Peneliti menjelaskan materi secara umum tentang teknik dasar penjarian tangga nada natural
- b. Peneliti memberikan contoh teknik penjarian tangga nada natural searah satu oktaf (tangan kanan dan tangan kiri)

Latihan tangan kanan



Latihan tangan kiri



Latihan tangan kanan dan tangan kiri



- c. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih teknik penjarian yang telah diajarkan.
- d. Evaluasi perbaikan

2. Pertemuan II

- a. Peneliti meminta peserta untuk memainkan kembali teknik penjarian tangga nada natural searah satu oktaf yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- b. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh teknik penjarian tangga nada C searah dua oktaf (tangan kanan dan tangan kiri)

Handwritten musical notation for a two-octave natural scale exercise in C major, 4/4 time. The treble clef part starts on middle C and goes up to C5, while the bass clef part starts on C2 and goes up to C3. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes. Below the notes are the letter names: c d e f g a b c' d' e' f' g' a' b' c'' b' a' g' f' e' d' c' b a g f e d c.

- c. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk memainkan teknik penjarian tangga nada natural searah dua oktaf dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang
- d. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh teknik penjarian tangga nada C satu lawan dua searah

Teknik Penjarian Tangga Nada Natural 1 x 2 searah

Handwritten musical notation for a 1x2 natural scale exercise in C major, 4/4 time. The treble clef part plays a single octave scale (C4 to C5) and the bass clef part plays a two-octave scale (C2 to C4). Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes.

- e. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk memainkan teknik penjarian tangga nada C satu lawan dua searah dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang
- f. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih teknik penjarian tangga nada natural satu lawan satu searah dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang
- g. Evaluasi perbaikan

3. Pertemuan III

- a. Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan teknik penjarian tangga nada C satu lawan dua searah yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya
- b. Peneliti memberikan partitur etude 1 yang telah disiapkan untuk melatih peserta mengetahui nilai-nilai not



- c. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh memainkan etude 1 melodi pokok tangan kanan



- d. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh memainkan etude 1 bas tangan kiri



- e. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh memainkan gabungan tangan kanan melodi pokok dan bas
- f. Peserta diberi kesempatan untuk berlatih memainkan etude 1 dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang
- g. Evaluasi perbaikan

4. Pertemuan IV

- a. Peneliti meminta peserta untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yakni memainkan etude 1 untuk melatih membaca nilai not
- b. Peneliti memberikan partitur etude 2 kepada peserta



- c. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh memainkan etude 2 melodi pokok nada duet tangan kanan



- d. Peserta diberi kesempatan untuk memainkan etude 2 nada duet yang dimainkan dengan tangan kanan dengan bimbingan peneliti
- e. Peneliti memberi contoh memainkan bas yang dimainkan tangan kiri



- f. Peserta diberi kesempatan untuk memainkan etude 2 nada bas yang dimainkan dengan tangan kiri dengan bimbingan peneliti
- g. Peneliti memberi contoh memainkan etude 2 gabungan tangan kiri dan tangan kanan
- h. Peserta diberi kesempatan untuk berlatih memainkan etude 2 dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang
- i. Evaluasi perbaikan

5. Pertemuan V

- a. Peneliti meminta peserta untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yakni memainkan etude 2
- b. Peneliti memberikan partitur etude 3 yang telah disiapkan



- c. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh memainkan etude 3 melodi pokok yang dimainkan dengan tangan kanan



- d. Peserta diberi kesempatan untuk memainkan etude 3 melodi pokok yang dimainkan dengan tangan kanan dengan bimbingan peneliti
- e. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh memainkan bas etude 3



- f. Peserta diberi kesempatan untuk memainkan bas etude 3 dengan bimbingan peneliti

- g. Peneliti memberi contoh memainkan gabungan memainkan etude 3 melodi pokok dan bas
- h. Peserta diberi kesempatan untuk berlatih memainkan etude 3 dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang
- i. Evaluasi perbaikan

6. Pertemuan VI

- a. Peneliti meminta peserta untuk mengulang kemabali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yakni memainkan etude 3
- b. Peneliti memberikan partitur lagu model kepada peserta

Lagu Model

MB.349 BOLEHKAH YESUS

Lagu : Jerman abad 19
 Syair : J. Schulz / Paul Widyawan

I=C, 4/4

$\overline{0\ 5} \mid 5 \quad \overline{3\ 5} \quad 5 \quad \overline{3\ 5} \mid 4 \quad \overline{2\ 4} \quad 3 \text{---} \overline{3\ 5} \mid$ Ma-ri - lah ka - wan datang meng hadap - Nya Ye-
$5 \quad \overline{3\ 5} \quad 5 \quad \overline{3\ 5} \mid 4 \quad \overline{2\ 4} \quad 3 \text{---} \overline{3\ 3} \mid 2$ sus pe-ne - bus yang ti - dur di - sa - na ba - wa-
$\overline{2\ 2} \quad 4 \quad \overline{4\ 4} \mid 3 \quad \overline{3\ 3} \quad 6 \text{---} \overline{6\ 6} \mid 5 \quad \overline{5\ 5}$ lah ser - ta yg da - pat kau be - ri se - mo - ga Ye-
$\dot{1} \quad \overline{5\ 3} \mid 4 \quad \overline{2\ 7} \quad 1 \quad . \quad \parallel$ sus berke - nan di ha - ti.

Partitur Iringan

BOLEHKAH YESUS

(MB.349)

Lagu : Jermanabad 19

Syair : J. Schulz / Paul Widyanan

♩ = ♯ 65-70

Intro

Lagu Pokok

The first system of the musical score consists of two staves, treble and bass clef, in 4/4 time. The tempo is marked as ♩ = ♯ 65-70. The piece begins with an 'Intro' section, indicated by a fermata over the first measure. The first five measures are numbered 1 through 5. The melody in the treble clef starts with a quarter rest, followed by a quarter note G4, and then a series of eighth and quarter notes. The bass clef accompaniment features a steady quarter-note bass line. The section concludes with the label 'Lagu Pokok' above measure 5.

The second system of the musical score continues from the first system, with measures numbered 7 through 12. The treble clef melody continues with eighth and quarter notes, while the bass clef accompaniment maintains a consistent quarter-note bass line. The system ends with measure 12.

- c. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh memainkan intro lagu dan lagu pokok birama keenam

The musical score is written for guitar in 4/4 time. It consists of two staves: a treble clef staff for the melody and a bass clef staff for the bass line. The piece is divided into an 'Intro' section (measures 1-5) and a 'Lagu' section (measures 6-7). The Intro section is marked with measure numbers 1 through 5. The 'Lagu' section begins at measure 6. The melody in the treble staff starts with a quarter rest in measure 1, followed by a quarter note G4 in measure 2, and then a series of eighth and quarter notes. The bass line in the bass staff starts with a quarter rest in measure 1, followed by a half note G2 in measure 2, and then a series of quarter notes.

- d. Peneliti membimbing peserta dalam memainkan intro lagu dan lagu pokok birama keenam yang dimainkan dengan tangan kanan

This musical score is identical to the one in block c, showing the melody for the right hand. It is written in 4/4 time and consists of two staves. The 'Intro' section (measures 1-5) is marked with measure numbers 1 through 5. The 'Lagu' section begins at measure 6. The melody starts with a quarter rest in measure 1, followed by a quarter note G4 in measure 2, and then a series of eighth and quarter notes.

- e. Peneliti membimbing peserta dalam memainkan bas intro dan lagu pokok birama keenam dengan tangan kiri

This musical score is identical to the one in block c, showing the bass line for the left hand. It is written in 4/4 time and consists of two staves. The 'Intro' section (measures 1-5) is marked with measure numbers 1 through 5. The 'Lagu' section begins at measure 6. The bass line starts with a quarter rest in measure 1, followed by a half note G2 in measure 2, and then a series of quarter notes.

- f. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih memainkan melodi tangan kanan serta bas tangan kiri intro dan lagu pokok birama keenam dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang

- g. Evaluasi perbaikan

7. Pertemuan VII

- a. Peneliti meminta peserta untuk menulang kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya yakni intro lagu dan lagu pokok birama keenam.

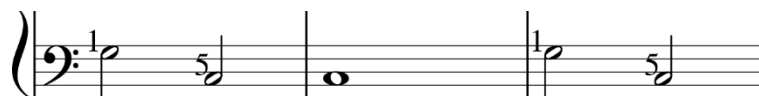
- b. Peneliti menjelaskan dan membiri contoh memainkan lagu model



- c. Peneliti membimbing peserta dalam memainkan melodi lagu pada birama ketujuh sampai birama kesembilan yang dimainkan dengan tangan kanan



- d. Peneliti membimbing peserta dalam memainkan bas lagu pada birama ketujuh sampai birama kesembilan yang dimainkan dengan tangan kiri



- e. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih melodi pada tangan kanan serta bas tangan kiri birama ketujuh sampai birama kesembilan dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang

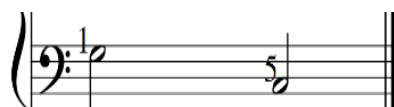
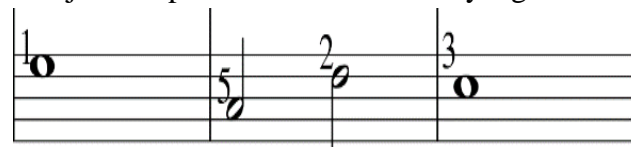
f. Evaluasi perbaikan

8. Pertemuan VIII

- a. Peneliti meminta peserta untuk mengulang kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya yakni lagu Bolehkah Yesus birama ketujuh sampai birama kesembilan
- b. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh cara memainkan lagu model birama kesepuluh sampai birama ketigabelas
- c. Peneliti membimbing peserta dalam memainkan melodi lagu birama kesepuluh sampai birama ketigabelas yang dimainkan dengan tangan kiri



- d. Peneliti membimbing peserta dalam memainkan bas lagu birama ketujuh sampai birama kesembilan yang dimainkan dengan tangan kiri



- e. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih melodi pada tangan kanan serta bas pada tangan kiri birama kesepuluh sampai birama ketigabelas dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang

f. Evaluasi perbaikan

9. Pertemuan X

- a. Peneliti meminta masing-masing peserta mengulang kembali semua teknik penjarian , etude-etude , dan lagu model secara keseluruhan dari birama pertama sampai birama kesembilan
- b. Evaluasi perbaikan

10. Pertemuan X

- a. Gladi bersih untuk peserta
- b. Pementasan secara seluruh